

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data serta dilakukan analisis, selanjutnya dapat diambil kesimpulan dan dapat diberikan usulan perbaikan pada performansi *supply chain* yang belum mencapai hasil terbaiknya.

1. Pengukuran performansi *supply chain* dengan menggunakan lima atribut yaitu
 - a. *Supply chain reliability*
 - i. *Delivery performance* sebesar 85.47%.
 - ii. *Fill rate* sebesar 85%.
 - iii. *Perfect order fulfillment* sebesar 85.47%.
 - b. *Supply chain responsiveness*
 - i. *Order fulfillment lead time* yang mendapatkan pencapaian sebanyak 4 hari waktu tunggu pelanggan.
 - c. *Supply chain flexibility*
 - i. *Supply chain response time* sebanyak 58 hari.
 - ii. *Production flexibility* yang pencapaiannya sebanyak 26 hari.
 - d. *Supply chain cost*
 - i. *Cost of good* sebesar 87.10%.
 - ii. *Total supply chain management cost* sebesar 88.26%.
 - iii. *Sales, general & administration cost* sebesar 97.22%.
 - iv. *Warranty cost or return processing cost* dengan pencapaian 0%.
 - e. *Supply chain asset*
 - i. *inventory days of supply* selama 224.42 hari.
 - ii. *Cast to cash cycle turn* selama 979.11 hari.
 - iii. *Asset turns* sebanyak 0.289 kali.

2. Usulan perbaikan diberikan berdasarkan hasil dari pengukuran performansi *supply chain*.
 - a. Melakukan perbaharuan kontrak kerja dengan *supplier* khususnya pada *supplier* UD Samaria sebagai pemasok kaolin dan sering kali terlambat mengirimkan bahan baku.
 - b. Memberlakukan sistem *penalty* bagi *supplier* jika terlambat dalam memenuhi pesanan perusahaan.
 - c. Menambah jumlah mesin dan pekerja dilantai produksi agar permintaan konsumen dapat terpenuhi.
 - d. Memberlakukan sistem pembayaran dengan uang muka terlebih dahulu untuk memperkecil tersendatnya pembayaran oleh konsumen.

6.2. Saran

Saran diberikan setelah mendapat kesimpulan atas penelitian yang dibuat, saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Mempererat hubungan dan keharmonisan dengan *supplier*, dengan cara mengadakan pameran yang melibatkan *supplier* tersebut ataupun mengundang *supplier* berkunjung ke perusahaan untuk melihat jalannya proses produksi. Hal tersebut bertujuan untuk mempererat kerja sama dengan *supplier* tersebut.
2. Pengukuran kinerja lebih baik dilakukan secara berkala minimal enam bulan sekali untuk dapat memantau kinerja *supplier* dan kinerja perusahaan.